BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk yang beragama Islam terbesar di dunia atau secara kuantitas memeluk agama Islam. Kehadiran sarana investasi dan perniagaan yang berbasis syariah menjadi sebuah kebutuhan primer. Hal ini karena agama Islam mengatur secara ketat perihal perniagaan, jangan sampai mengandung unsur riba dan menyakiti orang lain. Karena tujuan bermuamalah adalah mencapai keridhaan Allah swt. dan tolong-menolong antar sesama. Berkenaan dengan hal ini, Allah swt. berfirman dalam Q.S. an-Nisā /4: 29.

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.¹

Prinsip utama operasional bank yang berlandaskan prinsip syariah adalah hukum Islam yang bersumber dari Al Qur'an dan *Alhadits*. Perbankan syariah pada dasarnya merupakan suatu industri keuangan yang memiliki sejumlah perbedaan mendasar dalam kegiatan usahanya dibanding perbankan konvensional,

1

¹ Departemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemahnya. (Jakarta: Intermasa, 1993), h. 122.

penyusunan standar-standar yang mengadopsi kaidah-kaidah kesyariahan merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan guna menjamin kesinambungan operasinya.²

Sejak berdirinya pada tahun 1992 hingga pertengahan tahun 1997 perbankan syariah memang terus tumbuh berkembang. Akan tetapi pertumbuhan spektakuler justru terjadi sejak masa krisis ekonomi tahun 1997. Hal ini diantaranya karena kemampuan perbankan syariah dalam menghadapi gejolak moneter yang diwarnai oleh tingkat bunga yang sangat tinggi, sementara perbankan syariah terbebas dari negatif *spread* karena tidak berbasis pada bunga.³

Bank syariah mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang demikian cepat. Perkembangan dan pertumbuhan perbankan syariah boleh dibilang luar biasa, dengan tingkat pertumbuhan 40% pertahun sejak tahun 2002. Sampai akhir Desember 2010, aset perbankan syariah sudah menembus angka Rp 100 triliun lebih. *Market share* perbankan syariah sudah mencapai 3,2% dengan tingkat pertumbuhan rata-rata di atas 40% dalam sepuluh tahun terakhir.⁴

Dua tahun lalu, Bank Indonesia (BI) merilis terjadi peningkatan aset perbankan syariah di Indonesia pada triwulan I-2013. Aset perbankan syariah per Maret 2013 tembus Rp 214,5 triliun atau naik 37,8% dibanding periode yang

³ A. Riawan Amin, *Menata Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: UIN Press UIN Syarif Hidayatullah, 2009), h. 94.

² M. Luthfi Hamidi, *Jejak-Jejak Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Senayan Abadi Publishing, 2003), h. 10.

 $^{^4}$ http://artikelekonomiislam.blogspot.com/2011/03/mencetak-sdm-bank-syariah-yang.html (diakses tanggal 05-09-2014 Pukul 10:17 AM)

sama tahun lalu. ⁵ Pada pertengahan tahun lalu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat perkembangan terkini keuangan syariah per Mei 2014. Total aset perbankan syariah mencapai Rp 250,55 triliun, aset asuransi syariah menembus Rp 19,26 triliun, aset pembiayaan syariah sampai dengan Juni 2014 Rp 23,49 triliun, sukuk korporasi per Juli 2014 menembus Rp 6,96 triliun, reksa dana syariah sampai dengan Juli 2014 Rp 9,51 triliun, dan Sukuk Negara sampai dengan Juli 2014 Rp 179,10 triliun.

Kalau dilihat sekilas memang pertumbuhan aset perbankan syariah terus meningkat. Namun, selisih antara tahun lalu dan pertengahan tahun 2014 menunjukkan penurunan peningkatan secara menyeluruh. Hal ini disebabkan perkembangan perbankan syariah di Indonesia hanya ditumpu oleh bank syariah saja sedangkan lembaga- lembaga non-bank yang berbasis syariah masih belum bisa berkontribusi membantu menambah aset perbankan syariah. Hal, ini disebabkan banyak hal salah satunya Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak sesuai dalam bidangnya masing- masing.

Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO) memperkirakan kebutuhan SDM perbankan syariah rata-rata sekitar 11.000 per tahun. Pertumbuhan industri perbankan syariah dalam beberapa tahun terakhir telah mendorong tingginya kebutuhan SDM yang kompeten. Namun, diperkirakan institusi formal pendidikan di Indonesia hanya mampu memasok SDM ekonomi

⁵ http://finance.detik.com/read/2013/05/08/113359/2240893/5/ aset-perbankan-syariah-risudah-capai-rp-2145-triliun (diakses tanggal 06-09-2014 Pukul 10:17 AM)

dan keuangan syariah sekitar 3.750 orang per tahun. Dengan kata lain, masih terdapat selisih kebutuhan SDM perbankan syariah hingga 7.000 orang per tahun.⁶

Hal ini memaksa lembaga perbankan syariah dalam menyeimbangkan kesenjangan antara permintaan dengan ketersediaan SDM dengan menerima pegawai bank syariah dari lulusan ekonomi konvensional ataupun juga merekrut mantan praktisi perbankan konvensional yang ditraining singkat mengenai prinsip syariah.

Padahal salah satu kriteria profesionalisme SDM menurut syariah adalah *kaffah* yaitu ahli dibidangnya. Allah swt berfirman di dalam Q.S. al-Qaṣaṣ /28: 26.

Artinya: Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena Sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya.

Masalah utama dalam perekrutan SDM bank syariah karena adanya kesenjangan antara permintaan dan ketersediaan SDM bukan lagi disebabkan oleh sedikitnya jumlah SDM yang dapat dicetak dari perguruan tinggi setiap tahunnya. Pasalnya, saat ini sudah banyak perguruan tinggi yang memiliki program studi ekonomi syariah. Hanya saja, kesenjangan ini terjadi karena minimnya ketersediaan SDM yang sesuai dengan kebutuhan bank syariah.

-

⁶ http://www.bisnis.com/m/perbankan-syariah-kian-maju-11-dot-000-praktisi-dibutuhkan-setiap-tahun (diakses tanggal 06-09-2014 Pukul 10:17 AM)

⁷ Ilfi Nur Diana, *Hadis-Hadis Ekonomi*, (Malang: UIM-Malang Press, 2008), h. 16.

Sekali lagi fakta menunjukkan bahwa sebagian besar SDM bank syariah, terutama pada level menengah dan atas adalah jebolan bank konvensional dengan berbagai motif. Diperkirakan 70% karyawan bank syariah saat ini berasal dari bank konvensional dan latar pendidikan non syariah.⁸

Menurut sekretaris jendral ASBISINDO. Achmad K. Permana, "untuk merekrut pegawai di bank syariah, ada beberapa hal yang menjadi ketentuan. Dari seluruh kompetensi yang ada, 50% penilaian berasal dari kemampuan calon SDM syariah menguasai praktik perbankan. Sekitar 20% penilaian dari *soft skill* yang dimiliki oleh SDM dan sisanya adalah dari kemampuan SDM menguasai ilmu syariah". ⁹

Banyaknya pegawai bank syariah yang bukan dari lulusan studi perbankan ataupun ekonomi syariah, menyiratkan bahwa sebenarnya bank syariah dalam menerima pegawai tidak hanya melihat dari segi ilmu perbankannya ataupun dari segi ilmu syariahnya saja, namun ada kualifikasi ataupun penilaian lain yang menjadi prioritas atau landasan bagi perbankan syariah dalam merekrut dan menyeleksi pegawai yang nantinya akan menjadi keluarga besar mereka.

Memang dari segi kemampuan personal mengenai perbankan hal yang dilakukan perbankan syariah pada umumnya tersebut masuk akal. Tapi, hal tersebut belum tentu diterima oleh para nasabah yang tergolong taat pada hukum syar'i. Padahal target bank syariah adalah para nasabah tersebut. Namun dilain

http://www.syariahmandiri.co.id/2012/08/jangan-hanya-ahli-di-syariah/ (diaksestanggal 06-09-2014 Pukul 10.18 AM)

-

⁸ http://artikelekonomiislam.blogspot.com/2011/03/mencetak-sdm-bank-syariah-yang.html (diakses tanggal 06-09-2014 Pukul 10:17 AM)

pihak ironisnya banyak dari para lulusan dari universitas atau institut dengan jurusan perbankan syariah memilih usaha atau pekerjaan lain ketika sudah sarjana.

Hal tersebut saya temukan ketika melakukan observasi awal berupa wawancara dengan salah satu alumni perbankan syariah, dia mengatakan sarjana perbankan syariah lebih memilih meneruskan pendidikan ke tingkat selanjutnya, berwirausaha, dan bekerja dilembaga yang bukan perbankan syariah seperti karyawan pegawai negeri sipil. 10 Terlebih saya melakukan wawancara lanjutan baik lewat pesan singkat maupun dengan wawancara langsung kepada para alumni angkatan 2009 dan 2010 dengan hasil, rata-rata pemilih jurusan perbankan syariah di IAIN Antasari memilih dengan berbagai macam alasan seperti keinginan sendiri, saran dari orang tua, saran dari guru /dosen, jurusan yang menarik dan notabene baru di IAIN Antasari, mempunyai basic yang bagus dalam bidang perbankan seperti berasal dari basic ilmu pengetahuan sosial, nilai akuntansi bagus dan menyenangi pelajaran itu saat SMA/ MAN, atau bahkan karena jurusan perbankan itu terlihat keren dari segi penampilan. Namun, tidak lupa pula salah satu alasannya dikarenakan prospek perbankan syariah yang cerah juga banyaknya lowongan kerja setiap tahunnya.

Seiring berjalannya waktu dan setelah menyelesaikan studi di jurusan perbankan syariah penulis melihat baik secara langsung ataupun dari informasi-informasi yang telah dikumpulkan, bagaimana lulusan sarjana perbankan syariah dalam melanjutkan kariernya. Minat untuk berkarier dilembaga perbankan syariah

 10 Wawancara dengan Ahmad, Alumni Perbankan Syariah S1. Banjarmasin, 02 September 2014.

_

seperti apa yang mereka miliki setelah selesai menempuh studi di jurusan perbankan syariah. Untuk itu penulis ingin membuat karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul: Minat Sarjana Perbankan Syariah IAIN Antasari untuk Berkarier dalam Bidang Perbankan Syariah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat merumuskan suatu masalah pokok yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

- 1. Bagaimana minat sarjana perbankan syariah di IAIN Antasari untuk berkarier dalam bidang perbankan syariah?
- 2. Apa saja metode yang tepat untuk mendukung minat sarjana perbankan syariah di IAIN Antasari untuk berkarier dalam bidang perbankan syariah?
- 3. Apakah peran lembaga perbankan syariah dan pemerintah sudah maksimal dalam mendukung minat para sarjana perbankan syariah?

C. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui minat sarjana perbankan syariah di IAIN Antasari untuk berkarier dalam bidang perbankan syariah.
- Untuk mengetahui metode apa yang tepat untuk mendukung minat sarjana perbankan syariah di IAIN Antasari untuk berkarier dalam bidang perbankan syariah.

 Untuk mengetahui peran lembaga perbankan syariah dan pemerintah sudah maksimal dalam mendukung minat para sarjana perbankan syariah.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam menginterpretasikan judul serta permasalahan yang akan penulis teliti dan sebagai pegangan agar lebih terfokusnya kajian lebih lanjut, maka penulis membuat definisi operasional sebagai berikut:

- Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. 11 Minat yang dimaksud adalah kecenderungan hati para sarjana dalam memilih pekerjaan setelah mereka lulus.
- 2. Sarjana adalah lulusan resmi suatu perguruan tinggi. 12 Sarjana yang dimaksudkan adalah mereka yang telah menyelesaikan studi strata 1 namun dibatasi pada angkatan pertama (2009) dan angkatan kedua (2010) yang dianggap mampu menjelaskan dan menjawab permasalahan yang ingin di ketahui penulis.
- Berkarier adalah bekerja untuk perkembangan dari pekerjaan tertentu. 13
 Berkarier yang dimaksudkan adalah pengembangan pekerjaan yang

-

¹¹ Depdikbud RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 744.

¹² *Ibid*, h. 1000.

¹³ *Ibid*, h. 508.

asalnya seorang pelajar atau mahasiswa menjadi seorang pekerja di lapangan, dalam kasus peneliti ini sebagai pegawai bank syariah.

- 4. Bidang adalah pengelompokan sejumlah mata pelajaran yang sejenis atau memiliki ciri yang sama. ¹⁴ Bidang yang dimaksudkan adalah pekerjaan yang masih berhubungan dengan bidang tertentu, dalam kasus penelitian ini bidang dalam perbankan syariah meliputi bank syariah saja.
- 5. Perbankan Syariah adalah suatu bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, maksudnya adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam. ¹⁵ Yang dimaksud penulis adalah lembaga yang berasaskan syariah saja dan hanya untuk perbankan syariah saja tidak lembaga non-syariah walaupun sama-sama berasaskan syariah.
- 6. Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. 16 Metode yang digunakan penulis adalah metode institut yang bersangkutan dalam

¹⁴ http://kbbi.web.id/ (diakses tanggal 07-09-2014 Pukul 09:05 PM)

_

¹⁵ Sukarni dkk, *Panduan Ujian Komprehensif Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam*, (Banjarmasin: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, 2013), h. 369.

¹⁶ Depdikbud RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, h. 740.

memberikan dukungan untuk menambah minat mahasiswa perbankan syariah.

E. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

- Dapat memberikan gambaran umum mengenai minat sarjana perbankan syariah IAIN Antasari untuk berkarier di lembaga perbankan syariah.
- Bahan informasi bagi pembaca yang akan mengadakan penelitian yang lebih mendalam berkenaan dengan permasalahan ini dari sudut pandang yang berbeda.
- 3. Sebagai kontribusi pengetahuan dalam memperkaya khazanah kepustakaan IAIN Antasari pada umumnya dan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada khususnya serta pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

F. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk memperjelas permasalahan yang penulis angkat, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada. Berikut penelitian sejenis yang telah diteliti, yaitu:

Pertama: Skripsi oleh saudari Herlina (0501156837) mahasiswi Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjamasin yang berjudul "Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan

Murabahah pada PT. Bank Syariah BRI Cabang Banjarmasin". Penelitian terdahulu ini berbeda dengan yang penulis teliti. Dari segi subjek, peneliti terdahulu mengambil subjek yaitu nasabah PT. Bank Syariah BRI Cabang Banjarmasin. Dari segi objek, peneliti terdahulu mengambil objek yaitu produk pembiayaan murabahah pada PT. Bank Syariah BRI Cabang Banjarmasin. Sedangkan metode penelitian oleh peneliti terdahulu menggunakan penelitian lapangan (field research), pendekatan yang dipakai bersifat kualitatif namun datakualitatif dikuantitatifkan data tersebut untuk mempermudah pengklasifikasiannya. Teknik ini disebut dengan deskriptif kualitatif dengan persentasi. Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu tingginya minat nasabah dalam menggunakan produk murabahah di BRI Syariah.

Kedua: Skripsi oleh saudara Muhammad Sukma Ridhani (0701157959) mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di Institut Agama Islam Negeri Banjarmasin yang berjudul "Minat Nasabah Non Muslim Terhadap Asuransi Syariah (Studi Kasus pada Nasabah Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912 Syariah Cabang Banjarmasin)". Penelitian terdahulu ini berbeda dengan yang penulis teliti. Dari segi subjek, peneliti terdahulu mengambil subjek yaitu nasabah non muslim di asuransi jiwa bersama bumi putera 1912 syariah Cabang Banjarmasin. Dari segi objek, peneliti terdahulu mengambil objek yaitu produk asuransi jiwa. Sedangkan metode penelitian oleh peneliti terdahulu menggunakan penelitian lapangan (field research), pendekatan yang dipakai bersifat kualitatif. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah nasabah non muslim lebih berminat terhadap produk mitra iqra (asuransi

pendidikan) karena banyaknya keuntungan yang didapat baik dari segi manfaat maupun finansialnya.

Ketiga: Skripsi saudara Khamsul Khair (0931160155) mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjamasin yang berjudul "Minat Mahasiswa IAIN Antasari Terhadap Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Bank Kal-Sel Syariah Cabang Banjarmasin". Penelitian terdahulu ini berbeda dengan yang penulis teliti. Dari segi subjek, peneliti terdahulu mengambil subjek yaitu Mahasiswa IAIN Antasari yang menjadi nasabah di Bank Kal-Sel Syariah Cabang Banjamasin. Dari segi objek, peneliti terdahulu mengambil objek yaitu Anjungan Tunai Mandiri (ATM) di Bank Kal-Sel Syariah Cabang Banjamasin. Sedangkan metode penelitian oleh peneliti terdahulu menggunakan penelitian lapangan (field research), pendekatan yang dipakai bersifat kualitatif yang ditabelkan kemudian dipresentasikan untuk memudahkan analisis. Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu rendahnya minat mahasiswa IAIN Antasari terhadap pemakaian anjungan tunai mandiri (ATM) di Bank Kal-Sel Syariah Cabang Banjamasin.

Keempat: Skripsi saudara Nazarudin Arif (1131161225) mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjamasin yang berjudul "Minat Nasabah Bank Kal-Sel Syariah Banjarmasin Terhadap Produk Tabungan Haji". Penelitian terdahulu ini berbeda dengan yang penulis teliti. Dari segi subjek, peneliti terdahulu mengambil subjek yaitu nasabah Bank Kal-Sel Syariah Banjarmasin. Dari segi objek, peneliti terdahulu mengambil objek yaitu produk tabungan haji pada Bank Kal-Sel

Syariah Banjarmasin. Sedangkan metode penelitian oleh peneliti terdahulu menggunakan penelitian lapangan (*field research*), pendekatan yang dipakai bersifat kualitatif dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu minat nasabah bank kal-sel syariah banjarmasin terhadap produk tabungan haji sangat dominan.

Kelima: Skripsi saudari Jumiati (1001160220) mahasiswi jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berjudul "Minat Mahasiswa dan Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Terhadap Pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di IAIN Antasari Banjarmasin". Penelitian terdahulu ini berbeda dengan yang penulis teliti. Dari segi subjek, peneliti terdahulu mengambil subjek yaitu mahasiswa dan dosen fakultas syariah dan ekonomi islam di IAIN Antasari Banjarmasin. Dari segi objek, peneliti terdahulu mengambil objek yaitu galeri investasi bursa efek Indonesia (BEI) di IAIN Antasari Banjarmasin. Sedangkan metode penelitian oleh peneliti terdahulu menggunakan penelitian lapangan (field research), pendekatan yang dipakai bersifat kualitatif deskriptif dengan menggunakan angket. Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu minat minat mahasiswa dan dosen fakultas syariah dan ekonomi islam terhadap pendirian galeri investasi bursa efek Indonesia (BEI) di IAIN Antasari Banjarmasin cukup tinggi yaitu sebesar 68,35% untuk mahasiswa dan 74,45% untuk dosen.

Dari kelima kajian pustaka diatas terdapat banyak perbedaan baik subjek maupun objek yang diteliti oleh penulis. Subjek penulis adalah sarjana perbankan

syariah IAIN Antasari Banjarmasin. Sedangkan objek penulis adalah lembaga perbankan syariah yang seharusnya menjadi tujuan atau sasaran para sarjana yang telah menempuh pendidikan sarjana.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian akan disusun dalam beberapa bab, yang masing- masing bab berisi uraian sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah yang memaparkan tentang alasan penulis untuk meneliti masalah ini yang kemudian dituangkan dalam sebuah skripsi, kemudian untuk memberikan informasi tentang masalah mendasar yang akan dibahas maka dibuat rumusan masalah. Adapun hasil penelitian yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini kemudian dituangkan dalam tujuan penelitian. Signifikasi penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian, setelah itu untuk memberikan penjelasan tentang pengertian yang terkandung dalam judul penelitian dibuatlah definisi operasional. Maka diambillah kajian pustaka dari skripsi- skripsi terdahulu agar memudahkan penulisan dan menjaga kebenaran originalitas penulisan, untuk lebih mudah memahami penelitian ini maka disusunlah sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan landasan teori yang menjabarkan tentang masalah masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori- teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dari referensi media lain.

Bab ketiga metode penelitian merupakan bab yang difokuskan pada pembahasan teknis metode penelitian. Penelusuran objek serta subjek penelitian secara singkat pada bagian yang akan dikaji termasuk dalam pembahasan pada bagian-bagian ini.

Bab keempat merupakan laporan penelitian, terdiri dari gambaran umum jurusan dan sarjana perbankan syariah IAIN Antasari Banjarmasin. Selanjutnya membahas mengenai analisis data dan hasil analisis serta pembahasannya yang disesuaikan dengan landasan teori pada bab kedua, sehingga akan memberikan perbandingan hasil penelitian dengan kriteria yang ada dan pembuktian jawaban-jawaban dari pernyataan yang telah disebutkan dalam perumusan masalah.

Bab kelima merupakan penutup dari penelitian yang dilakukan. Bab ini berisi simpulan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bab pendahuluan, simpulan bukan merupakan ringkasan dari uraian sebelumnya melainkan sebagai hasil pemecahan terhadap apa yang dipermasalahkan dalam skripsi. Selanjutnya akan dikemukakan beberapa saran yang dirasa perlu dan hendaknya saran yang diajukan bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan simpulan hasil penelitian.